

Ellen C. Tansil, Vice President PT Surya Timur Sakti Jatim (STSJ)

## Ibu Muda yang Suka Kerja Keras, Kerja Cerdas, dan Jujur

**M**ASUK jajaran elite dalam Board of Director (BOD) PT Surya Timur Sakti Jatim (STSJ) sejak dua tahun silam, menjadi tantangan tersendiri bagi Ellen C. Tansil. Posisinya sebagai Vice President PT STSJ main dealer motor Yamaha untuk wilayah Jatim, Nusa

Tenggara Barat, Nusa Tenggara Timur dan Kalimantan— menuntut dirinya dan jajaran di bawahnya bekerja lebih keras menghadapi Tahun Baru 2015.

Dalam menjalankan roda perusahaan yang kini mempekerjakan 2.500-an karyawan yang ditempatkan di kantor pusat PT STSJ Jl Basuki Rakhmat 45-47 Surabaya maupun 100 outlet (toko) di bawah jaringan main dealer STSJ putri pertama dari tiga bersaudara pasangan Robert Tansil dan Jelly Sunjoto ini mengedepankan manajemen terbuka.

Implementasi dari manajemen terbuka ini diakui Ellen C. Tansil karena terinspirasi dari pengalamannya saat menempuh studi di luar negeri, yakni kuliah D-III William Angliss Institute of TAFE, Melbourne dan S-1 di Blue Mountain Hotel School, Sydney (Australia).

Dengan mengusung semangat keterbukaan, dirinya bisa menempatkan diri kapan bersikap sebagai atasan, partner kerja sekaligus teman dengan karyawan. Untuk bisa memahami dan mengerti tugas bawahan, dirinya juga telah membekali diri tentang seluk beluk manajemen personalia, sales (penjualan), marketing dan promotion serta finance (keuangan).

Dengan bekal pengetahuan luas, maka dirinya bisa mudah berkomunikasi dengan bawahan sesuai jobs desknya masing-masing tanpa harus mengurusi mereka.

**YAMAHA SEMAKIN DI DEPAN:** Sebagai Vice President PT Surya Timur Sakti Jatim, Ellen C. Tansil mengedepankan manajemen terbuka pada sekitar 2.500-an karyawannya.



**DI ANTARA PEMBALAP:** Bekerja di industri otomotif tak membuat Ellen C. Tansil kehilangan tugasnya sebagai perempuan sekaligus seorang istri.

Dengan pendekatan ini maka komunikasi dengan mereka bisa mencair, dan pada gilirannya manajemen bisa semakin mudah dalam memotivasi karyawan untuk menjalankan tugas dan tanggung jawab yang diberikan perusahaan.

Sebagai putri tertua dari owner PT STSJ, Ellen C. Tansil tidak boleh leleh-leleh atau berleha-leha saja saat menjalankan roda perusahaan sebagai distributor utama motor Yamaha di Jatim. Dengan kerja keras, kerja cerdas (smart) dan bersikap dewasa yang dicontohkan papa (Robert Tansil) dan dipadu dengan semangat pantang menyerah yang diwariskan mamanya (Jelly Sunjoto, Red), dia optimistis jika penjualan ritel motor merek tiga garputala 2015 akan semakin bersinar. Makanya, pendekatan personal dan menjaga etika dalam berbisnis menjadi salah satu visi dan misi STSJ dalam rangka

### Prinsip Kerja Ellen

- Mengedepankan manajemen terbuka.
- Menempatkan diri dengan benar, kapan bersikap sebagai atasan, partner kerja, sekaligus teman dengan karyawan.
- Berkomunikasi dengan bawahan sesuai dengan *job desk* masing-masing tanpa harus mengurusi.
- Kerja keras, kerja cerdas (*smart*), jujur, dan bersikap dewasa.
- Mengapresiasi karyawan yang berprestasi dan kinerjanya mengesankan.

### Ellen sebagai Ibu Muda

- Memilah dan menyeimbangkan mana pekerjaan kantor yang harus di-handle saat itu juga dan mana urusan rumah tangga.
- Berangkat maupun pulang kerja pun bisa saling menyesuaikan dengan suami.
- Sepakat dengan suami untuk fleksibel menyikapi kesibukan masing-masing.
- Suami tidak perlu harus antar jemput ke kantor. Nanti malah ribet.
- Selalu siapakan makan malam kesukaan suami.

mengejar target penjualan. Kepercayaan dari pihak Yamaha Indonesia Motor Manufacturing (YIMM) selaku Agen Pemegang Merek (APM), juga harus dijaga dengan baik. Nah, kepercayaan ini dijaga betul oleh segenap anggota BOD maupun seluruh jajaran di bawahnya dengan menunjukkan kinerja yang excellent melalui kerja keras, kerja cerdas (smart), dan jujur.

“Sikap positif ini juga menginspirasi kami untuk tidak mudah terbawa emosi saat mengambil keputusan dan tak bergantung pada orang lain. Pasalnya, sebelum keputusan diambil, semuanya kan sudah dibahas dengan jajaran direksi (BOD) dan para general manager (GM),” terang Ellen C. Tansil kepada Radar Surabaya, usai hadir di press conference peluncuran New Mio M3 125 di Sentral Yamaha Dupak, Rabu (17/12). (ahn/opi)

Yetty Puspitawati Sutan, Deputy District Governor Rotary Club Surabaya Kaliasin

## Ibu adalah Malaikat untuk Anak-anaknya

Bayangkan, mereka (para ibu, Red) berjuang dari mulai kita lahir hingga kita menjadi ibu lagi, bahkan memiliki cucu. Semuanya dilakukan dengan penuh cinta serta kasih sayang yang tulus.”

**YETTY PUSPITAWATI SUTAN**  
Deputy District Governor Rotary Club Surabaya Kaliasin

ditemui di rumahnya di kawasan perumahan Dharmahusada Indah Barat II, pekan lalu.

Menurut perempuan asli Mojokerto ini, menjadi seorang ibu tidaklah gampang. Sebab, selain harus menjadi panutan, seorang ibu juga berkewajiban untuk mengawasi setiap perkembangan dan pergaulan anaknya. Terutama dalam hal menggunakan information technology (IT). “Sebab, jika tidak diawasi maka dikhawatirkan mereka akan melihat sesuatu yang justru merugikan,” ujar perempuan berjilbab ini.

Apakah anak harus dimarahi? Tentu tidak. Sebab menurut perempuan yang hobi merangkai bunga ini, semakin dilarang maka anak akan semakin penasaran. Akibatnya mereka akan mencari kesempatan untuk melihatnya. Karena itu dirinya memiliki cara sendiri untuk menjaga cucu-cucunya agar tidak sembarangan dalam memanfaatkan IT ini. “Awalnya saya alihkan perhatian mereka, seperti mengajak keluar atau melakukan aktivitas yang lain. Kalau mereka tidak mau, maka saya pura-pura mengatakan jika baterai habis sehingga perlu dicas, kemudian saya kasih password,” jelasnya.

Untuk itu, perempuan lulusan Akademi Bahasa Asing (ABA) Jakarta ini juga mengatakan, bagi seorang anak peringatan Hari Ibu seharusnya tidak hanya dirayakan dengan pemberian kado saja. Melainkan momen untuk mengenang semua jasa-jasa ibu yang sudah dilakukan dalam kehidupan sang anak.

Sementara untuk ibu, jangan sampai melalaikan kodratnya sebagai seorang ibu, yang harus menjaga serta merawat anak-anaknya hingga tumbuh menjadi anak yang berguna untuk nusa dan bangsa. “Semuanya harus dilakukan dengan penuh keseriusan dan kasih sayang,” ungkapnya. (yua/opi)



**DUNIA PEREMPUAN:** Di tengah kesibukannya yang super padat, Yetty P Sutan masih punya waktu untuk meluangkan hobinya merangkai bunga.

**D**i mata Yetty Puspitawati Sutan, sosok ibu merupakan orang yang paling berjasa dalam kehidupan manusia, terutama anak. Hal inilah yang membuat sosok ibu harus dihormati, serta mendapatkan tempat tertinggi dalam setiap kehidupan. Bahkan ge-

lar “malaikat” pantas disematkan untuk perjuangan seorang ibu.

“Bayangkan, mereka (para ibu, Red) berjuang dari mulai kita lahir hingga kita menjadi ibu lagi, bahkan memiliki cucu. Semuanya dilakukan dengan penuh cinta serta kasih sayang yang tulus,” ungkap Yetty saat

